

## Hubungan Motivasi Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Rumah Sakit Murni Teguh

Ni Wayan Mirayuni (1), Hizkianta Sembiring (2)

<sup>1</sup>Rumah Sakit Murni Teguh Tuban Bali

<sup>2</sup>, Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Murni Teguh

[mirayuniw@gmail.com](mailto:mirayuniw@gmail.com) (1), [hizkiantasembiring@gmail.com](mailto:hizkiantasembiring@gmail.com) (2),

### ABSTRAK

Meningkatnya kadar gula darah yang tidak stabil pada penderita DM bisa menyebabkan komplikasi. Menghindari komplikasi diabetes melitus penderita harus melakukan kepatuhan diet yang merupakan pengaturan pola makan berdasarkan jumlah, jenis dan jadwal pemberian makanan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan motivasi keluarga terhadap kepatuhan diet pasien diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Murni Teguh. Metode penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan rancangan *Observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional* yang dilaksanakan pada bulan Juni sampai Juli 2024 dengan Jumlah sampel 59 responden yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner motivasi keluarga dan kuesioner kepatuhan diet. Data dianalisis menggunakan uji *sperman rho*. Hasil penelitian ini menunjukkan kekuatan otot ekstermitas atas sebelum diberikan genggam bola karet dengan rata-rata 2,69 mayoritas memiliki motivasi keluarga yang baik sebanyak 41 orang (69,5%) dengan sebagian besar kepatuhan diet baik sebanyak 32 orang (54,2%). Analisis hubungan motivasi keluarga terhadap kepatuhan diet pasien diabetes melitus tipe 2 dengan nilai 0,000. Kesimpulannya ada hubungan motivasi keluarga terhadap kepatuhan diet pasien diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Murni Teguh. Hal ini dapat diharapkan bahwa pasien diabetes melitus tipe 2 perlu mendapatkan motivasi keluarga untuk meningkatkan kepatuhan diet.

**Kata Kunci:** Diabetes Melitus, Kepatuhan Diet, Motivasi Keluarga

### ABSTRACT

Increased blood sugar levels that are not stable in patients with DM can cause complications. Avoiding complications of diabetes mellitus, patients must comply with a diet which is a dietary arrangement based on the amount, type and schedule of feeding. Objective to determine the relationship between family motivation and diet compliance of type 2 diabetes mellitus patients at Murni Teguh Hospital. Methods This study used a quantitative design with an analytical observational design with a cross sectional approach conducted from June to July 2024 with a total sample of 59 respondents selected by purposive sampling technique. Data were collected using a family motivation questionnaire and a diet compliance questionnaire. Data were analyzed using the sperman rho test. The results of this study showed that upper extremity muscle strength before being given a rubber ball grip with an average of 2.69 the majority had good family motivation as many as 41 people (69.5%) with most of the good dietary compliance as many as 32 people (54.2%). Analysis of the relationship between family motivation and dietary compliance of patients with type 2 diabetes mellitus with a value of 0.000. Conclusion there is a relationship between family motivation and dietary compliance of patients with type 2 diabetes mellitus at Murni Teguh Hospital. It can be expected that patients with type 2 diabetes mellitus need to get family motivation to improve diet compliance.

**Keywords:** Diabetes Mellitus, Dietary Adherence, Family Motivation

## I. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Dalam perkembangan di dunia kesehatan seperti sekarang ini diabetes melitus (DM) merupakan penyakit yang sering diperbincangkan oleh banyak orang di seluruh dunia karena merupakan ancaman bagi kesehatan manusia (Smeltzer and Bare 2017). Diabetes melitus merupakan salah satu di antara penyakit tidak menular yang akan meningkat jumlahnya di masa mendatang (Sudoyo *et al.*, 2014). Diabetes melitus merupakan suatu kelompok penyakit metabolik yang ditandai dengan hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau kedua-duanya, yang banyak diderita oleh masyarakat di dunia (*Association American Diabetes*, 2014). Menurut *International Diabetes Federation* (IDF) pada tahun 2021, jumlah penderita diabetes seluruh dunia sebanyak 537 juta orang, dan jumlah ini diproyeksikan akan mencapai 643 juta orang pada tahun 2030, dan 783 juta pada tahun 2045. Indonesia merupakan negara dengan penderita DM terbanyak ke enam di dunia dengan jumlah penderita DM mencapai 10,3 juta orang. Diperkirakan angka tersebut akan terus mengalami kenaikan hingga mencapai 16,7 juta orang pada tahun 2045. Indonesia di perkirakan populasi diabetes dewasa yang berusia antara 20-79 tahun adalah sebanyak 19.465.100 orang. Sementara itu, total populasi dewasa berusia 20-79 tahun adalah 179.720.500, sehingga bila dihitung dari kedua angka ini maka diketahui prevalensi diabetes pada usia antara 20-79 tahun adalah 10,6% (*International Diabetes Federation* 2021). Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes RI) tahun 2021, jumlah penderita diabetes di Indonesia terus meningkat dari 10,7 juta pada tahun 2019 menjadi 19,5 juta pada tahun 2021 dan Provinsi Bali dengan jumlah penderita diabetes melitus sebanyak 53.726 orang dan kabupaten dengan jumlah penderita diabetes melitus tertinggi yaitu Kota Denpasar sebanyak 10.354 orang. Prevalensi penderita diabetes melitus di RS Murni Teguh Tuban Bali tahun 2023 sebanyak 145 orang. Meningkatnya kadar gula darah yang tidak stabil pada penderita DM bisa menyebabkan komplikasi di organ diantaranya ginjal, sistem vaskular, mata serta rusaknya pembuluh darah perifer tungkai atau kaki diabetek serta neuropati diabetik (Nurbaeti and Astuti 2020). Menghindari komplikasi diabetes melitus penderita harus melakukan kepatuhan diet yang merupakan pengaturan pola makan berdasarkan jumlah, jenis dan jadwal pemberian makanan. Tujuan dari kepatuhan diet adalah untuk mencapai dan mempertahankan kadar glukosa darah mendekati normal, sehingga dapat melakukan pekerjaan sehari-hari, membiasakan diri untuk makan tepat waktu agar tidak terjadi perubahan pada kadar glukosa darah, dan meningkatkan derajat kesehatan secara komprehensif melalui gizi yang optimal (Rizqah and Basri 2018). Tidaklah mudah mengatur pola makan bagi pasien DM, karena pasti akan timbul kejenuhan bagi pasien DM karena menu yang dikonsumsi serba dibatasi sehingga perawatan DM tidak hanya dilakukan oleh peran tenaga kesehatan dan penderita DM, tetapi juga membutuhkan motivasi keluarga (Wulan, 2019). Sikap keluarga yang baik dalam merawat penderita DM akan membuat pasien termotivasi dalam melakukan tindakan perawatan yang baik dan positif. Keluarga dapat menjadi peran utama dalam memberikan semangat dan motivasi kepada pasien untuk perawatan sakitnya dan memberikan keyakinan pada pasien (Gesti, 2017). keluarga memberi motivasi baik maka akan membuat pasien memiliki keyakinan dan termotivasi untuk menjalankan perawatan. Pasien DM yang mendapatkan dukungan motivasi dari keluarganya maka mereka akan merasa diperhatikan sehingga membuat pasien memiliki keyakinan dan termotivasi untuk menjalankan perawatan (Delima, 2020). Studi literatur menunjukkan motivasi keluarga memiliki peranan penting dalam perawatan pasien DM, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Fahrizal & Darliana (2016) menyatakan bahwa motivasi keluarga yang baik mempengaruhi keadaan mental dan psikis penderita DM. Penelitian Daulay (2020) menunjukkan terdapat hubungan antara motivasi orang dengan gangguan jiwa terhadap

kepatuhan minum obat. Penelitian juga dilakukan oleh Caesaria (2023) menunjukkan adanya hubungan antara motivasi nilai  $p = 0,000$  dengan kepatuhan minum obat pasien Tb Paru di Puskesmas Karang Intan 1. Studi pendahuluan yang dilakukan di RS Murni Teguh Tuban Bali pada bulan Desember 2023 melalui wawancara yang dilakukan pada 10 pasien DM didapatkan data sebanyak enam orang mengatakan tidak patuh diet DM serta mengatakan tidak adanya keluarga yang memberikan dorongan dalam melaksanakan perawatan dan empat orang mengatakan mendapatkan perhatian dari keluarga namun tidak patuh dalam melakukan diet DM. Upaya selama ini dilakukan oleh petugas kesehatan hanya memberikan pengobatan farmakologi dan edukasi, dengan hasil masih terdapat pasien tidak patuh terhadap diet namun tidak melakukan pengkajian secara mendalam tentang motivasi dalam melaksanakan diet. Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang hubungan motivasi keluarga terhadap kepatuhan diet pasien diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Murni Teguh. Hipotesis pada penelitian ini ada hubungan motivasi keluarga terhadap kepatuhan diet pasien diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Murni Teguh.

## **2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penelitian mengenai Hubungan Motivasi Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Rumah Sakit Murni Teguh dapat dilaksanakan.

## **3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan hasil penelitian dari judul Hubungan Motivasi Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Rumah Sakit Murni Teguh.

## **4. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah memberikan wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat mengenai penelitian dan sebagai literature bagi peneliti selanjutnya yang juga membahas mengenai penelitian dengan judul Hubungan Motivasi Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Rumah Sakit Murni Teguh.

## **II. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan rancangan *Observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional* yang dilaksanakan pada bulan Juni sampai Juli 2024 dengan Jumlah sampel 59 responden yang ditentukan dengan menggunakan rumus Isac dan michea dan dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner motivasi keluarga dan kuesioner kepatuhan diet yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Data dianalisis menggunakan uji *sperman rho*.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data demografi menunjukkan karakteristik responden pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Murni Teguh sebagian besar perempuan sebanyak 32 responden (54,2%) dengan mayoritas usia 56-65 tahun sebanyak 34 responden (57,6%) dan sebagian besar pendidikan terakhir sekolah dasar sebanyak 20 responden (33,9%) dengan pekerjaan wiraswasta terbanyak yaitu 29 responden (49,2%).

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Motivasi Keluarga Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Rumah Sakit Murni Teguh

Motivasi Keluarga	f	%
Baik	41	69.5
Cukup	18	30.5
Total	59	100.0

*Primary Data Source, 2024*

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan hasil pengukuran motivasi keluarga pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Murni Teguh sebagian besar memiliki motivasi keluarga yang baik sebanyak 41 orang dengan persentase 69,5%

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Rumah Sakit Murni Teguh

Kepatuhan diet	f	%
Baik	32	54.2
Cukup	26	44.1
Buruk	1	1.7
Total	59	100

*Primary Data Source, 2024*

Berdasarkan tabel 2 diketahui kepatuhan diet pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Murni Teguh dari 59 responden sebagian besar kepatuhan diet baik sebanyak 32 orang dengan persentase 54,2%.

**Tabel 3.** Analisis Hubungan Motivasi Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Rumah Sakit Murni Teguh

	Kepatuhan Diet
Motivasi keluarga	r=0.665 p<0,000

*Primary Data Source, 2024*

Berdasarkan Tabel 3 uji *Sperman rho*  $p>0.05$ , terhadap data motivasi keluarga dengan kepatuhan diet pasien diabetes melitus didapatkan hasil *Correlation Coefficient* dengan nilai 0.665 yang artinya korelasi kuat. Dapat disimpulkan ada hubungan yang kuat antara hubungan motivasi keluarga terhadap kepatuhan diet pasien diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Murni Teguh. Arah hubungan didapatkan positif yang artinya semakin meningkat motivasi keluarga akan meningkatkan kepatuhan diet pasien diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Murni Teguh.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan motivasi keluarga pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Murni Teguh sebagian besar memiliki motivasi keluarga yang baik sebanyak 69,5%. Hal tersebut menunjukkan motivasi keluarga terhadap pasien DM dapat dikatakan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2023), menunjukkan motivasi keluarga menunjukkan mayoritas responden dalam kategori kuat. Penelitian Caesariai (2023), menunjukkan motivasi keluarga dalam mayoritas tinggi sebanyak 71,9%. Penelitian Daulay & Simamora, (2020), menunjukkan sebanyak 88,8% dalam katagori motivasi baik. Motivasi merupakan karakteristik psikologis manusia yang

memberi kontribusi pada tingkat komitmen seseorang. Perasaan atau pikiran yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan atau menjalan kekuasaan dalam berperilaku merupakan salah satu definisi dari motivasi. Ada tiga hal yang terpenting dalam motivasi, yaitu hubungan antara kebutuhan, dorongan dan tujuan (Mamesah, Runtuwene, and Katuuk 2019). Motivasi keluarga sangat berpengaruh dalam keberhasilan pengobatan seseorang dengan selalu mengingatkan penderita agar melaksanakan diet, perhatian yang diberikan kepada anggota keluarga dengan diabetes melitus akan memberikan semangat dan motivasi agar tetap rajin minum obat, oleh sebab itu penting diberikan pendidikan kesehatan tentang pentingnya kepatuhan pengobatan, motivasi dan dukungan keluarga kepada anggota keluarga yang mengalami diabetes melitus agar dapat patuh dalam diet (Muna & Soleha, 2014). Tidaklah mudah mengatur pola makan bagi pasien DM, karena pasti akan timbul kejenuhan bagi pasien DM karena menu yang dikonsumsi serba dibatasi sehingga perawatan DM tidak hanya dilakukan oleh peran tenaga kesehatan dan penderita DM, tetapi juga membutuhkan motivasi keluarga (Wulan, 2019). Sesuai dengan hasil kuesioner didapatkan yang mendapatkan skor tertinggi yaitu pada point keluarga menyediakan waktu dan fasilitas dalam pemenuhan diet pasien. Hal tersebut disebabkan karena sikap keluarga yang baik dalam merawat penderita DM akan membuat pasien termotivasi dalam melakukan tindakan perawatan yang baik dan positif.

Keluarga dapat menjadi peran utama dalam memberikan semangat dan motivasi kepada pasien untuk perawatan sakitnya dan memberikan keyakinan pada pasien (Gesti, 2017). keluarga memberi motivasi baik maka akan membuat pasien memiliki keyakinan dan termotivasi untuk menjalankan perawatan. Pasien DM yang mendapatkan dukungan motivasi dari keluarganya maka mereka akan merasa diperhatikan sehingga membuat pasien memiliki keyakinan dan termotivasi untuk menjalankan perawatan (Delima, 2020). Sebaliknya di hasil kuesioner motivasi keluarga mendapatkan skor terkecil yaitu keluarga dalam memberikan informasi tentang penyakitnya termasuk yang dapat memperburuk. Sejalan dengan penelitian Yusnita (2019) menunjukkan pengetahuan keluarga dan pasien mayoritas memiliki pengetahuan kurang. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa setiap pasien DM perlu mendapatkan informasi tentang DM yang mencakup: pengetahuan dasar tentang DM, pemantauan mandiri, penyebab tingginya kadar glukosa darah, obat hipoglikemia oral, diit diabetes mellitus, pemeliharaan kaki, kegiatan jasmani, pengaturan pada saat sakit, dan komplikasi. Penyampaian informasi tersebut harus secara bertahap. Harus dihindari informasi yang terlalu sedikit atau terlalu banyak dalam waktu yang singkat. Dalam menyampaikan informasi, faktor yang perlu diperhatikan adalah kondisi pasien DM, baik kondisi fisik dalam hal ini beratnya penyakit maupun kondisi psikologis (Yusnita, 2019). Keluarga dapat memberikan dukungan emosional dan psikologis membantu mempromosikan perilaku yang sehat. Keluarga dapat membantu menyediakan diit DM sesuai aturan. Dengan diit DM. yang baik gula darah akan stabil sedangkan diit DM yang tidak baik akan memperburuk kondidi gula darah pasien. Keluarga juga dapat membantu pasien dalam setiap kontrol rutin di pelayanan kesehatan. Pengetahuan lain yang harus ditingkatkan baik pasien maupun keluarga adalah seperti pengendalian penyebabnya, yang meliputi pengendalian kenaikan berat badan bisa mengarah kepada timbulnya obesitas, pengendalian timbulnya komplikasi penyakit lain, serta perencanaan diit dan olah raga yang sesuai dengan pedoman untuk penderita DM (Wallace, 2014). Menghindari komplikasi diabetes melitus penderita harus melakukan diet yang merupakan pengaturan pola makan berdasarkan jumlah, jenis dan jadwal pemberian makanan (3J), sesuai dengan hasil penelitian menunjukan kepatuhan diet pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Murni Teguh dari 59 responden sebagian besar kepatuhan diet baik sebanyak 32 orang dengan persentase 54,2%. Hal tersebut menunjukan

pasien diabetes patuh dalam melakukan diet, namun masih ada di temukan pasien tidak patuh terhadap diet yang disebabkan karena beberapa alasan. Dimana hasil kuesioner terbanyak mendapatkan skor tertinggi pada pertanyaan pasien melaksanakan tepat waktu dalam melakukan diet. kepatuhan diet adalah minat atau keinginan dari penderita untuk melakukan diet. Minat atau keinginan untuk mendapatkan tubuh yang sehat merupakan kekuatan terbesar dari dalam individu untuk melakukan diet pada penderita diabetes melitus. Minat atau keinginan sangat diperlukan karena diet pada penderita diabetes melitus tidak hanya memerlukan waktu yang singkat, perlu waktu seumur hidup untuk melakukan kepatuhan diet. Kepatuhan penderita dalam mentaati diet diabetes mellitus sangat berperan penting untuk menstabilkan kadar glukosa pada penderita diabetes mellitus, sedangkan kepatuhan itu sendiri merupakan suatu hal yang penting untuk dapat mengembangkan rutinitas (kebiasaan) yang dapat membantu penderita dalam mengikuti jadwal diet yang kadangkala sulit untuk dilakukan penderita. Kepatuhan dapat sangat sulit dan membutuhkan dukungan agar menjadi biasa dengan perubahan yang dilakukan dengan cara mengatur untuk meluangkan waktu dan kesempatan yang dibutuhkan untuk menyesuaikan diri (Rizqah and Basri 2018). Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2018), menunjukan kepatuhan diet pada diabetes mellitus terlihat bahwa dari 106 responden, distribusi responden terbanyak adalah memiliki kepatuhan diet pada diabetes mellitus yang baik yaitu 70 (66%). Sejalan dengan penelitian Komala (2016), menunjukan sebagian besar responden yang mempunyai tingkat kepatuhan diet yang patuh sebanyak 61.9%. Nurmala Datuela et al., (2021), melakukan penelitian di Klinik Kotamobagu Wound Care Center menunjukan distribusi kepatuhan diet kategori patuh sebanyak 71,8%. Hasil menunjukan terdapat hubungan yang kuat dan positif antara motivasi keluarga terhadap kepatuhan diet pasien diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Murni Teguh. Hal tersebut menunjukan semakin baik motivasi keluarga yang diberikan kepada pasien DM akan meningkatkan kepatuhan diet.

#### **IV. KESIMPULAN**

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah:

1. Karakteristik responden pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Murni Teguh sebagian besar perempuan sebanyak 57% dengan mayoritas usia 56-65 tahun sebanyak 57.6% dan sebagian besar pendidikan terakhir sekolah dasar sebanyak 33,9% dengan pekerjaan wiraswasta terbanyak yaitu 49,2%.
2. Motivasi keluarga pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Murni Teguh sebagian besar memiliki motivasi keluarga yang baik sebanyak 69,5%.
3. Kepatuhan diet pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Murni Teguh dari 59 responden sebagian besar kepatuhan diet baik sebanyak 54,2%.
4. Terdapat hubungan motivasi keluarga terhadap kepatuhan diet pasien diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Murni Teguh dengan nilai  $p=0,000$ .

#### DAFTAR PUSTAKA

- Association, American Diabetes. 2014. "Diagnosis And Classification Of Diabetes Mellitus Definition And Description Of Diabetes Mellitus." *Diabetes Care* 37(Supplement 1):581–90. doi: 10.2337/dc14-S081.
- Daulay, Wardiyah, and Agatha Novelia Simamora. 2020. "Hubungan Motivasi Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Kelurahan Medan Sunggal." *Jurnal Psychomutiara* 3(2):17–21. doi: 10.51544/psikologi.v3i2.1534.
- International Diabetes Federation. 2021. "IDF Diabetes Atlas - Across the Globe." International Diabetes Federation. *IDF Diabetes Atlas, 8th Edn.* Brussels, Belgium: International Diabetes Federation, 2017. 28–30.
- Kemendes RI. 2021. *Profil Kesehatan Indonesia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2022.*
- Komala, Indah. 2016. "Hubungan Motivasi Dengan Kepatuhan Diet Diabetes Mellitus Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II." *Jurnal Kesehatan Perawatan* 102.
- Mamesah, Frysty P. I., Max Runtuwene, and Mario Katuuk. 2019. "Hubungan Motivasi Intrinsik Dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus Tipe II." *Jurnal Keperawatan* 7(1):1–7.
- Manalu, Rina Marlina, Tumpal Manurung, and Yolanda Manurung. 2020. "Hubungan Motivasi Dengan Kepatuhan Pelaksanaan Diet Pada Penderita Diabetes Melitus." *Jurnal Keperawatan Priority* 3(2):53–61.
- Media Caesariai, Nanda. 2023. "Hubungan Motivasi Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Tb Paru." *JoIN: Journal of Intan Nursing* 2(1):1–7. doi: 10.54004/join.v2i1.66.
- Nurbaeti, Laila, and Wahyu Tri Astuti. 2020. "Penerapan Teknik Senam Kaki Diabetes Untuk Meningkatkan Sensitivitas Pada Kaki Pasien Dengan Diabetes Melitus Tipe II." *Jurnal Keperawatan* 6(4):32–42.
- Nurmala Datuela, Hairil Akbar, and Ake Royke Calvin Langingi. 2021. "Hubungan Motivasi Diri Dengan Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Klinik Kotamobagu Wound Care Center." *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 11(2):158–63. doi: 10.56338/pjkm.v11i2.2105.
- Rizqah, Siti Fadhillah, and H. Muh Basri. 2018. "Hubungan Efikasi Diri Dengan Kepatuhan Diet 3j Pada Pasien Diabetes Melitus Di Puskesmas Mandai Kabupaten Maros." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis Volume* 12:586–91.
- Sari, Devie Tika. 2023. "Sikap Dan Motivasi Keluarga Dalam Merawat Anggota Keluarga Penderita Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Adimulyo." *Jurnal Keperawatan* 1(1).
- Smeltzer, Suzanne, and Brenda Bare. 2017. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Edisi 8.* Jakarta: EGC.
- Sudoyo, Aru W., Bambang Setiyohadi, Idris Alwi, Marcellus Simadibrata, and Siti Setiadi. 2014. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi VI.* Jakarta: Interna Publishing.
- Susanti, Retno Dwi. 2018. *Hubungan Motivasi Dan Health Locus Of Control Dengan Kepatuhan Diet Penderita Diabetes Melitus.* Vol. 53.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
14 November 2024	27 November 2024	05 Desember 2024	Ya